



**PELAKSANAAN BIMBINGAN KARIR DALAM
PENGAMBILAN KEPUTUSAN KARIR SISWA (STUDI DI MA
NURUL HUDA MERENG KECAMATAN WARUNGPRING
KABUPATEN PEMALANG)**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos)



Oleh :

IZZA ZULFANA
NIM. 2041112032

**JURUSAN BIMBINGAN PENYULUHAN ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
2017**



SURAT PERNYATAAN

KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Izza Zulfana

NIM : 2041112032

Judul Skripsi : **Pelaksanaan Bimbingan Karir Dalam Pengambilan Keputusan Karir Siswa (Studi Di MA Nurul Huda Mereng Kecamatan Warungpring Kabupaten Pemalang)**

menyatakan bahwa Skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya. Apabila Skripsi ini terbukti merupakan hasil duplikasi atau plagiasi, maka saya bersedia menerima sanksi akademis dan dicabut gelarnya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 2 November 2017

Yang Menyatakan



Izza Zulfana

NIM. 2041112032

Arif Chasanul Muna, Lc. M.A
Jl Tengku Umar Rt. 5 Rw. 2
Pasirsari Pekalongan

NOTA PEMBIMBING

Pekalongan, 2 November 2017

Lamp : -
Hal : Naskah Skripsi
Kepada: Sdri. Izza Zulfana
Yth. Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah
cq. Ketua Jurusan Bimbingan Penyuluhan Islam
di PEKALONGAN

Assalaamu'alaikum warohmatullahi wabarokaatuh

Setelah saya meneliti dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah Skripsi saudara :

Nama : **IZZA ZULFANA**
NIM : **2041112032**

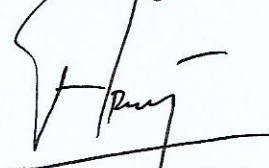
Judul : **PELAKSANAAN BIMBINGAN KARIR DALAM
PENGAMBILAN KEPUTUSAN KARIR SISWA DI MA NURUL
HUDA MERENG KECAMATAN WARUNGPRING KABUPATEN
PEMALANG**

Dengan ini mohon Skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqasahkan.

Demikian nota pembimbing ini di buat untuk digunakan sebagaimana mestinya, Atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

Wassalaamu'alaikum warohmatullaahi wabarokaatuh.

Pembimbing



Arif Chasanul Muna, Lc. M.A
NIP. 19790607 200312 1 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
Jl. Kusumabangsa No. 9 Pekalongan 51141 Tlp. (0285) 412575 / Fax. (0285) 423418
Website: fuad.iainpekalongan.ac.id e-mail : fuad@iainpekalongan.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri Pekalongan mengesahkan skripsi saudara/i:

Nama : **IZZA ZULFANA**

NIM : **2041112032**

Judul Skripsi : **PELAKSANAAN BIMBINGAN KARIR DALAM PENGAMBILAN KEPUTUSAN KARIR SISWA (STUDI DI MA NURUL HUDA MERENG KECAMATAN WARUNGPRING KABUPATEN PEMALANG)**

Telah diujikan pada hari Rabu, 29 November 2017 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) dalam ilmu Bimbingan Penyuluhan Islam.

Dewan Penguji

Penguji I

Tri Astutik Haryati, M. Ag
NIP. 19741118 200003 2 001

Penguji II

Muhandis Azzuhri, Lc, MA
NIP. 19780105 200312 1 002

Pekalongan, 29 November 2017

Disahkan Oleh

Dekan,



Dr. H. Imam Kanafi, M.Ag
NIP. 1975120199903 1 004

PEDOMAN TRANSLITERASI

Sesuai dengan SKB Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan
Kebudayaan R1 No. 158/1997 dan No.0543 b/U/1987

Tertanggal 12 Januari 1988

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama Latin	Huruf	Keterangan
ا	Alif	-	Tidak dilambangkan
ب	Bā	B	Be
ت	Tā	T	Te
ث	Sā	S	Es dengan titik di atas
ج	Jim	J	Je
ح	Hā	H	Ha dengan titik di bawah
خ	Khā	Kh	Ka dan Ha
د	Dāl	D	De
ذ	Zāl	Z	Zet dengan titik di atasnya
ر	Rā	R	Er
ز	Zāi	Z	Zet
س	Sā	S	Es
ش	Syīn	Sy	Es dan Ye
ص	Sād	S	s dengan titik di atasnya
ض	Dād	D	d dengan titik di atasnya
ط	Tā	T	t dengan titik di atasnya
ظ	Zā	Z	z dengan titik di atasnya
ع	‘Ain	‘	Koma terbalik di atasnya
غ	Gāin	G	Ge
ف	Fā	F	Ef
ق	Qāf	Q	Qi



Huruf Arab	Nama Latin	Huruf	Keterangan
ك	Kāf	K	Ka
ل	Lām	L	El
م	Mīm	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wawu	W	We
هـ	Hā	H	Ha
ء	Hamzah	‘	Apostrof
ي	Ya’	Y	Ye

B. Konsonan Rangkap, termasuk tanda *Syaddah*, ditulis lengkap

أحمدية : ditulis Ahmadiyah

C. Ta’ Marbutah di akhir Kata

1. Bila dimatikan ditulis h, kecuali untuk kata-kata Arab yang sudah
2. terserap menjadi bahasa Indonesia

جماعة : ditulis Jama’ah

3. Bila dihidupkan karena berangkai dengan kata lain, ditulis t

نعمة الله : ditulis *ni’matullah*

زكاة الفطر : ditulis *Zakat al-fitri*

D. Vokal Pendek

Fathah ditulis a, kasrah ditulis i, dan dammah ditulis u

E. Vokal Panjang

1. A Panjang ditulis ā panjang ditulis ī dan u panjang ditulis ū, masing-masing dengan tanda (̄) di atasnya.
2. Fathah + Ya tanpa dua titik yang dimatikan ditulis ai, dan fathah + wawu mati ditulis au.



F. Vokal-vokal Pendek Yang Berurutan Dalam Satu Kata dipisahkan Dengan Apostrof

أنتم : ditulis *a'antum*

مؤنث : ditulis *mu'annas*

G. Kata Sandang Alif + Lam

1. Jika diikuti huruf Qomariyah ditulis al-

القران : ditulis *al-Qur'an*

2. Bila diikuti huruf Syamsiyah, huruf I diganti dengan huruf Syamsiyah yang mengikutinya

السبعة : ditulis *asy-syayi'ah*

H. Huruf Besar

Penulisan huruf besar disesuaikan dengan EYD

I. Kata Dalam Rangkaian Frase dan Kalimat

1. Ditulis kata per kata, atau
2. Ditulis menurut bunyi atau pengucapannya dalam rangkaian tersebut

شيخ الإسلام : ditulis *syaikh al-Islam* atau *syaikhul Islam*



MOTTO

***“Orang yang berilmu adalah orang yang kaya
serungguhnya”***





HALAMAN PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirobbilalamin dengan segala puja dan puji syukur kepada Allah SWT akhirnya skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik. Dalam penelitian dan penulisan skripsi ini penulis dibantu dan didukung oleh berbagai pihak, oleh karena itu, dengan rasa bangga dan bahagia saya ucapkan terima kasih kepada :

1. Orang tua penulis, Bapak Diyono S. Pd.i dan Ibu Roro Sri Hatuti Zaetun S.Pd yang telah memberikan banyak dukungan moril maupun materil, yang telah memberikan doa setiap saat sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Kakak dan adek penulis, Nala Khabibah, Shidqi Alfi Irfan dan Akhta Alyana Khazanzan yang senantiasa memberikan support kepada penulis
3. Teman-teman yang sudah menjadi bagian keluarga bagi penulis, senantiasa memberikan dukungan sehingga penulis terus semangat dalam penulisan skripsi ini.
4. Teman-teman BKI angkatan 2012 yang senantiasa membantu memberikan informasi dan dukungan kepada penulis sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini.
5. Almamater IAIN PEKALONGAN.



ABSTRAK

IZZA ZULFANA. Pelaksanaan Bimbingan Karir Dalam Pengambilan Keputusan Karir Siswa di MA Nurul Huda Mereng Kecamatan Warungpring Kabupaten Pemalang. Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah. Jurusan Bimbingan dan Penyuluhan Islam. 2017. Pembimbing: Arif Chasanul Muna, Lc. M.A.

Pelaksanaan bimbingan karir dalam pengambilan keputusan karir siswa sangat penting untuk dilakukan agar dapat mengetahui sejauh mana kemampuan siswa untuk mengambil keputusan karir. Pelaksanaan bimbingan karir dapat terlaksana dengan lancar dan baik apabila didukung oleh konselor dan petugas bimbingan lain dengan membuat program yang tepat, melaksanakan dengan baik, dan mengevaluasi program pelaksanaan bimbingan karir. Dengan adanya pelaksanaan bimbingan karir diharapkan siswa bisa merencanakan dan mengambil keputusan karirnya dengan tepat sesuai minat, bakat dan kemampuan siswa.

Adapun rumusan masalah dari penelitian ini adalah bagaimana pelaksanaan bimbingan karir dalam pengambilan keputusan karir siswa di MA Nurul Huda Mereng Kecamatan Warungpring Kabupaten Pemalang. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan bimbingan karir dalam pengambilan keputusan karir siswa di MA Nurul Huda Mereng Kecamatan Warungpring Kabupaten Pemalang. Kegunaan peneliti secara teoritis dapat bermanfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan bimbingan konseling dalam bidang bimbingan karir dalam pengambilan keputusan karir di MA Nurul Huda Mereng Warungpring Pemalang. Secara praktis menjadi bahan masukan bagi siswa dan guru bimbingan karir di sekolah MA Nurul Huda Mereng Warungpring pemalang.

Penelitian ini adalah penelitian lapangan dengan metode kualitatif, pendekatan penelitian ini menggunakan pendekatan psikologi, sumber data yang digunakan sumber data primer yang diperoleh langsung dari subyek atau pelaku dan sumber data sekunder yang diperoleh dari buku-buku atau yang memiliki keterkaitan dengan rumusan masalah. Metode pengumpulan data yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data menggunakan analisis deskriptif.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pelaksanaan bimbingan karir dilakukan dalam beberapa tahap, tahap pertama perencanaan, dalam tahap ini guru bk membuat program, materi, dan satlan. Tahap pelaksanaan, di dalam pelaksanaan ada beberapa layanan yang digunakan guru bk untuk melaksanakan bimbingan karir, layanan tersebut meliputi layanan orientasi dan informasi, layanan konseling perorangan, layanan konseling kelompok, dan layanan penempatan dan penyaluran. Setelah itu dievaluasi untuk mengetahui apakah pelaksanaan bimbingan karir berjalan sesuai dengan tujuan yang diinginkan. Setelah diadakan pelaksanaan bimbingan karir, hasilnya dapat terlihat bahwa siswa bisa merencanakan dan mengambil keputusan karirnya dengan tepat sesuai kemampuan siswa.

Kata kunci : Bimbingan Karir, Pengambilan Keputusan.

KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kehadirat Allah SWT. Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW beserta keluarga, para sahabat dan pengikutnya.

Syukur Alhamdulillah atas segala rahmat, taufiq dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “Pelaksanaan Bimbingan Karir Dalam Pengambilan Keputusan Karir Siswa (Studi di MA Nurul Huda Mereng Kecamatan Warungpring Kabupaten Pematang Liris)” dengan baik walaupun tidak lepas dari hambatan-hambatan yang merintanginya.

Selanjutnya tak lupa penulis mengucapkan terima kasih kepada yang terhormat :

1. Bapak Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M. Ag, selaku Rektor IAIN Pekalongan atas segala kebijakan dan bimbingannya sehingga penulis dapat menyelesaikan studinya di IAIN Pekalongan.
2. Bapak Dr. Imam Kanafi, M. Ag, selaku Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah IAIN Pekalongan atas segala kebijakan dan bimbingannya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini sekaligus dapat menyelesaikan pendidikan dalam Ilmu Ushuluddin, Adab dan Dakwah.
3. Bapak Maskhur, M. Ag, selaku Ketua Jurusan Bimbingan Penyuluhan Islam yang memberikan arahan dan bimbingan kepada penulis.
4. Bapak Mutho'in M. Ag, selaku Wali Dosen yang memberikan motivasi dan masukan kepada penulis.
5. Bapak Arif Chasanul Muna, Lc. M. A selaku pembimbing, dengan saran dan masukan dari beliau lah yang mampu memotivasi penulis untuk semangat dalam proses pembuatan skripsi ini.
6. Bapak Ahmad Muhlisin M.Pd.I selaku kepala sekolah MA Nurul Huda Mereng Kecamatan Warungpring Kabupaten Pematang Liris beserta stafnya yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk mengadakan penelitian.



7. Bapak M. Ali Mundir, S.Pd.I yang telah membantu dan memberikan informasi tentang bimbingan karir yang ada di MA Nurul Huda Mereng Warungpring Pemalang sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini.
8. Ibu Dina Rahmawati S. Pd & Bapak Khoirul Anbiya S.Pd.I selaku guru BK yang telah membimbing dan membantu penulis selama melakukan penelitian dan memberikan informasi tentang pelaksanaan bimbingan karir yang ada di MA Nurul Huda Mereng Kecamatan Warungpring Kabupaten Pemalang.
9. Bapak dan Ibu dosen IAIN Pekalongan, khususnya Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah yang telah memberikan bekal dan Ilmu Pengetahuan.
10. Dan semua pihak yang telah membantu dalam proses penulisan skripsi ini.

Semoga budi baik beliau semua mendapat balasan berlipat ganda dari Allah SWT. Amin.

Selanjutnya dengan segala kerendahan hati, karya ini penulis persembahkan, disertai harapan semoga skripsi ini membawa manfaat dalam perkembangan bimbingan karir khususnya di sekolah.

Pekalongan, 2 November 2017

Penulis

2041112032

Izza Zulfana

NIM.2041112032



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI	v
MOTTO	viii
PERSEMBAHAN	ix
ABSTRAK	x
KATA PENGANTAR	xi
DAFTAR ISI	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	9
C. Tujuan Penelitian	9
D. Kegunaan Penelitian	9
E. Tinjauan Pustaka	10
F. Kerangka Berfikir	14
G. Metode Penelitian	15
H. Sistematika Penulisan	20
BAB II BIMBINGAN KARIR DAN PENGAMBILAN KEPUTUSAN KARIR	22
A. Bimbingan Karir	22
1. Pengertian Bimbingan Karir	22
2. Tujuan Bimbingan Karir	26
3. Teori Perkembangan Karir	28
4. Tahapan Bimbingan Karir	35



B. Pengambilan Keputusan Karir.....	37
1. Pengertian Pengambilan Keputusan.....	37
2. Model Pengambilan Keputusan	38
3. Kendala-kendala Dalam Pengambilan Keputusan.....	40
BAB III GAMBARAN UMUM DAN PELAKSANAAN BIMBINGAN KARIR DALAM PENGAMBILAN KEPUTUSAN KARIR SISWA DI MA NURUL HUDA MERENG KECAMATAN WARUNGPRING KABUPATEN PEMALANG.....	42
A. Profil MA Nurul Huda Mereng Warungpring Pemalang.....	42
1. Latar Belakang MA Nurul Huda Mereng.....	42
2. Visi, Misi dan Tujuan Madrasah	43
a. Visi Madrasah	43
b. Misi Madrasah	44
c. Tujuan Madrasah	44
3. Struktur Organisasi Madrasah.....	45
4. Kurikulum Madrasah.....	48
5. Kegiatan Belajar Mengajar.....	48
a. Belajar Formal	48
d. Extrakurikuler	49
6. Keadaan Guru, Pegawai dan Siswa.....	50
7. Sarana dan Prasarana.....	52
B. Pelaksanaan Bimbingan Karir dalam Pengambilan Keputusan Karir Siswa Di MA Nurul Huda Mereng Kecamatan Warungpring Pemalang	54
1. Deskripsi problem pengambilan keputusan karir	54
2. Pelaksanaan bimbingan karir dalam pengambilan keputusan karir	56
a. Perencanaan bimbingan karir	57
b. Pelaksanaan bimbingan karir.....	58
c. Evaluasi dan Tindak Lanjut bimbingan karir	64



BAB IV	ANALISIS PELAKSANAAN BIMBINGAN KARIR DALAM PENGAMBILAN KEPUTUSAN KARIR SISWA DI MA NURUL HUDA MERENG KECAMATAN WARUNGPRING KABUPATEN PEMALANG	65
	Analisis Pelaksanaan Bimbingan Karir Dalam Pengambilan Keputusan Karir Siswa di MA Nurul Huda Mereng Kecamatan Warungpring Kabupaten Pemalang	65
BAB V	PENUTUP	73
	A. Kesimpulan.....	73
	B. Saran	74
	DAFTAR PUSTAKA	76
	LAMPIRAN	
	DAFTAR RIWAYAT HIDUP	



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan memiliki peran yang sangat penting bagi kemajuan suatu bangsa. Oleh karena itu setiap individu harus memperhatikan dan memperdulikan pendidikan untuk kemajuan suatu bangsa itu sendiri. Pendidikan menjadi salah satu kebutuhan pokok bagi manusia, pendidikan bisa diartikan sebagai proses pembelajaran bagi individu untuk mencapai pengetahuan dan pemahaman yang lebih tinggi, pengetahuan tersebut diperoleh secara formal yang berakibat individu mempunyai pola pikir dan perilaku sesuai dengan pendidikan yang telah diperolehnya. Dengan demikian melalui pendidikan akan diperoleh kualitas sumberdaya manusia yang dapat menunjang pembangunan nasional.

Kualitas sumber daya manusia yang baik adalah ketika dapat ditunjang dengan segala potensi, bakat, minat dan kecerdasan maupun harapan yang akan dicapai. Dalam lingkup pencapaian karir, setiap individu seharusnya sudah mengetahui prioritas pemilihan jabatan yang sesuai bakat, minat, kemampuan sebagai cara mempersiapkan diri untuk memasuki dunia kerja, serta cara menyesuaikan diri dan mengembangkan jabatan. Salah satu tujuan pendidikan yaitu untuk membekali siswa agar memiliki keterampilan yang kelak dapat mendukung pemenuhan persyaratan dan tuntutan pekerjaan.

Dalam rangka mewujudkan tujuan pendidikan di atas, maka diperlukan adanya proses bimbingan. Bimbingan diselenggarakan untuk membantu mengoptimalkan perkembangan siswa, salah satunya pengambilan keputusan karir. Pengambilan keputusan karir siswa dapat diupayakan melalui program bimbingan karir. Bimbingan karir merupakan salah satu aspek dari bimbingan dan konseling di sekolah. Bimbingan karir adalah proses bantuan, layanan dan pendekatan terhadap siswa agar dapat mengenal dan memahami dirinya sendiri, mengenal dunia kerja, merencanakan masa depan sesuai dengan yang diharapkan, mengambil dan meyakini keputusan adalah yang paling tepat sesuai dengan keadaan dirinya.¹

Mengenai pengambilan keputusan karir, pengambilan keputusan karir merupakan suatu proses untuk menentukan pilihan dari berbagai alternatif yang berkaitan dengan pilihan dalam rencana masa depan. Pengambilan keputusan seperti ini mutlak dilakukan demi keberhasilan dalam hidupnya kelak dengan karir yang dipilihnya. Dalam pengambilan keputusan karir, siswa berada pada kondisi di mana mereka dihadapkan antara dua pilihan yang sangat menentukan. Pertama, untuk memilih melanjutkan keperguruan tinggi atau berhubungan dengan dunia kerja. Kedua, untuk mencapai kematangan dalam pemilihan karir untuk menghadapi kedua pilihan tersebut. Para siswa SMA khususnya MA Nurul Huda Mereng dalam menentukan pilihan karirnya memerlukan beberapa

¹ Ulifa Rahma, *Bimbingan Karier Siswa*, (Malang: UIN MALIKI PRES, 2010), hlm.15.

pertimbangan sebelum mengambil keputusan. Pengambilan keputusan karir yang ditandai dengan adanya penetapan pilihan karir adalah persoalan penting bagi siswa, karena akan menentukan arah karirnya pada masa yang akan datang.

Proses perkembangan karir siswa MA Nurul Huda Mereng mengalami perubahan dalam pemilihan karir karena beralih dari fase tentatif yang berada pada tahap transisi menuju fase realistik serta dengan adanya masalah-masalah yang berasal dari dalam diri dan luar diri. Kondisi sosial, ekonomi, budaya yang mengalami perubahan kearah perkembangan minat, sikap, harapan dan kemampuan berpengaruh dalam proses pengambilan keputusan karir yang merupakan bagian dari proses perkembangan karir dalam perencanaan hidup. Berdasarkan uraian tersebut, kematangan memilih karir meliputi, pemahaman dan kemampuan membuat rencana yang tepat, sikap konsisten terhadap tanggung jawab dan kesadaran terhadap segala faktor internal yang harus dipertimbangkan dalam membuat keputusan karir. Salah satu faktor yang dapat mempengaruhi keberhasilan proses perkembangan karir tersebut adalah tingkat kematangan pemahaman diri.

Pemahaman diri merupakan perbuatan atau cara memahami dan menguasai pikiran serta perasaan diri. Dalam merencanakan karir, pemahaman diri ini merupakan suatu hal yang sangat penting. Dengan adanya pemahaman diri, maka seseorang akan lebih mampu merencanakan karir di masa depannya. Pemahaman diri mendorong individu untuk

mengetahui kelebihan, kekurangan dirinya, hambatan dan cara mengatasi masalah. Pengembangan kreativitas dalam berkarir memerlukan pemahaman tentang nilai-nilai, minat, bakat, IQ, dan kepribadian, sehingga siswa akan memperoleh gambaran dan cenderung akan memberikan arah dalam kehidupan seseorang untuk merencanakan masa depan.

Seorang siswa berinisial NPL yang duduk di bangku kelas XI, diperoleh informasi bahwa terdapat beberapa siswa mengalami kesulitan dalam mengambil keputusan karir. Sebagian siswa merasa salah jurusan dalam menyesuaikan diri dengan jurusan pilihannya. Ketika siswa sudah memilih jurusan yang dipilihnya. Siswa merasa bingung untuk melanjutkan ke perguruan tinggi dan belum siap ketika memasuki dunia kerja.

Saya tidak yakin mbak, saya masih bingung antara nurut sama orang tua apa keinginan saya sendiri, saya masuk jurusan ini juga karena orang tua saya, sebenarnya saya tidak mau masuk di jurusan IPA.²

Di MA Nurul Huda Mereng Warungpring, Bimbingan dan Konseling karir disampaikan oleh Guru BK dengan menggunakan metode ceramah ditiap-tiap kelas pada saat ada jam kosong untuk BK, karena untuk BK sendiri tidak ada jadwal khusus seperti pelajaran yang lain hanya dilakukan secara insidental saja, sehingga siswa kurang informasi dan kurang memiliki gambaran tentang karir.

² NPL, siswa kelas XI, wawancara pribadi, Warungpring Pematang, 5 Desember 2017.

Upaya setiap siswa untuk mencapai tujuan dalam karir yang diinginkan, kadangkala menemui hambatan di tengah jalan. Kenyataan tersebut terjadi akibat dari berbagai kendala dan faktor yang dapat merintangai usaha seseorang untuk mencapai suatu tujuan yang diinginkan seperti pengalaman, ekonomi, lingkungan yang berasal dari diri sendiri maupun dari luar diri sendiri.

Permasalahan karir siswa terdiri dari dua faktor, yaitu faktor internal dan eksternal. Faktor internal yaitu kepribadian diri siswa yang cenderung tertutup, belum fokus dengan keterampilan yang dimiliki, namun ia merasa mampu dalam keterampilan lain dan ingin mencoba keterampilan tersebut, tidak percaya diri dan adanya minat lain yaitu ketika siswa sudah mempunyai minat terhadap bidang yang lain. Faktor eksternal yaitu ekonomi keluarga yang menyebabkan pilihan karir siswa jadi terhambat yaitu siswa kebanyakan tidak bisa menentukan pilihan karirnya dengan memasuki pendidikan yang lebih tinggi, akan tetapi langsung memasuki dunia kerja karena kondisi ekonomi orang tua yang kurang mampu. Selain itu orang tua juga cenderung memaksakan kehendaknya agar anak memilih pekerjaan, jenjang pendidikan dan bidang pendidikan yang diinginkan oleh orang tua. Hal ini menyebabkan anak-anak tidak dapat memilih karir sesuai dengan minat dan potensi yang dimiliki.

Berdasarkan wawancara dengan salah satu guru BK Bapak Khoirul Anbiya, S.Pd.I bahwa sebagian siswa MA Nurul Huda Mereng memiliki

latar belakang yang berbeda. Sebagian besar siswa MA Nurul Huda Mereng memiliki latar belakang yang berbeda. Sebagian besar siswa di MA Nurul Huda Mereng berasal dari ekonomi menengah ke bawah. Bagi mereka, ketika lulus mereka lebih memilih mencari pekerjaan yang cocok dan sesuai dengan kemampuannya. Jarang sekali siswa dalam kelompok kalangan ekonomi bawah memutuskan melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi karena hambatan ekonomi. Bagi siswa dalam kalangan tersebut, yang memilih untuk meneruskan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi dengan hambatan ekonomi orang tua yang rendah juga nantinya akan menjadi masalah, karena biaya pendidikan yang mahal.³

Untuk mencapai semua itu perlu pertimbangan yang tepat. Agar siswa dapat melakukan pertimbangan secara tepat, maka diperlukan layanan bimbingan karir di sekolah, solusi untuk mengatasi masalah-masalah karir dalam rangka memantapkan kemampuan memilih, merencanakan karir, dan mengembangkan karir siswa.

Bimbingan karir merupakan salah satu jenis bimbingan yang berusaha membantu siswa dalam memecahkan masalah karir, untuk memperoleh penyesuaian diri yang sebaik-baiknya, kegiatan layanan yang diberikan kepada siswa dengan tujuan agar siswa memperoleh pemahaman diri, nilai, dunia kerja dan pada akhirnya mampu menentukan pada pilihan karir dan menyusun perencanaan kerja dengan baik. Dengan pemahaman yang baik terhadap potensi diri, sikap, nilai serta kepribadian yang cocok

³ Bapak Khoirul Anbiya, S.Pd.I , wawancara pribadi, Warungpring Pemalang, 5 Desember 2017.

dengan keadaan lingkungan pekerjaan dan perencanaan karir secara tepat siswa dapat memilih karir berdasarkan kemampuan yang dimiliki melalui proses belajar. Sekolah merupakan lembaga pendidikan yang mencetak tenaga terampil untuk mempersiapkan diri dalam memasuki dunia kerja dengan baik. Untuk merencanakan kehidupan karir yang lebih baik, diperlukan suatu bimbingan yang memberikan bekal kepada siswa. Dalam mengatasi dan mewujudkan hal tersebut diperlukan layanan berupa layanan bimbingan karir.

Layanan bimbingan karir sangat diperlukan dalam usaha memberikan arahan kepada siswa dalam menentukan karir di masa mendatang. Tanpa petunjuk dan arahan, siswa tidak akan mendapatkan gambaran tentang masa depannya yang disesuaikan dengan bakat, potensi dan kemampuan yang dimiliki, sehingga dengan adanya layanan bimbingan karir, diharapkan lulusan MA/SMA siap kerja dan memiliki sikap kemandirian yang dapat diandalkan mampu untuk menghadapi persaingan era globalisasi dan tantangan masa depan karir.

Pelaksanaan bimbingan karir dapat terlaksana dengan lancar dan baik apabila didukung oleh konselor dan petugas bimbingan lain dengan membuat program yang tepat, melaksanakan dengan baik, dan mengevaluasi program dan pelaksanaannya. Program bimbingan berisi tentang metode, layanan, penyampaian yang tepat, teknik pendekatan, sumber-sumber informasi karir serta sarana dan prasarana bimbingan karir. Tujuan-tujuan program bimbingan karir perlu ditetapkan dengan



sasaran yang jelas, dan menetapkan kriteria yang dapat diukur dan dapat dipertanggungjawabkan di antaranya perkembangan karir yang termasuk pemberian informasi baik informasi pendidikan, pekerjaan, maupun aspek kehidupan lain yang pada dasarnya perkembangan karir tidak hanya membantu siswa dalam mencapai dunia kerja saja, tetapi juga aspek-aspek kehidupan yang lain sesuai dengan kebutuhan siswa.

Berdasarkan pembahasan di atas bahwa bimbingan karir di sekolah sangat penting dalam menciptakan kemandirian siswa dalam memilih karir dan berkarir. Selain itu dapat memberikan gambaran dan harapan yang akan dicapai oleh siswa di masa yang akan datang di dunia karirnya, sehingga diharapkan lulusan sekolah yang siap kerja dan memiliki sikap kemandirian yang dapat diandalkan mampu untuk menghadapi persaingan era globalisasi dan tantangan masa depan karir, serta bisa mempersiapkan diri dalam memasuki dunia kerja dengan penemuan kompetensi di berbagai pengembangan. Dengan kondisi yang demikianlah diperlukan layanan bimbingan karir, permasalahan-permasalahan yang menghambat perkembangan karir siswa.

Berdasarkan uraian di atas, maka penelitian terhadap pelaksanaan bimbingan karir dalam pengambilan keputusan karir siswa sangat penting untuk dilakukan agar dapat mengetahui sejauh mana kemampuan siswa untuk mengambil keputusan karir. Diharapkan dengan adanya penelitian ini siswa bisa merencanakan dan megambil keputusan karirnya dengan tepat. Berdasarkan latarbelakang masalah di atas, maka peneliti tertarik

mengangkat judul **“Pelaksanaan Bimbingan Karir Dalam Pengambilan Keputusan Karir Siswa (Studi di MA Nurul Huda Mereng Kecamatan Warungpring Kabupaten Pematang Jaya)”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan pada pemaparan latar belakang masalah di atas, maka dapat dirumuskan sebagai berikut:

Bagaimana pelaksanaan bimbingan karir dalam pengambilan keputusan karir siswa di MA Nurul Huda Mereng Kecamatan Warungpring Kabupaten Pematang Jaya ?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan bimbingan karir dalam pengambilan keputusan karir siswa di MA Nurul Huda Mereng Kecamatan Warungpring Kabupaten Pematang Jaya.

D. Kegunaan Penelitian

1. Secara Teoritis

Secara teoritis hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan bimbingan konseling dalam bidang bimbingan karir dalam pengambilan keputusan karir siswa di MA Nurul Huda Mereng Kecamatan Warungpring Kabupaten Pematang Jaya.

2. Secara Praktis

Adapun manfaat secara praktis yaitu ;

- a) Menjadi bahan masukan bagi guru bimbingan karir di sekolah khususnya guru bimbingan konseling untuk membantu siswa dalam pengambilan keputusan karir.
- b) Sebagai bahan pertimbangan kepada pihak yang terkait dalam meningkatkan mutu pengelolaan bimbingan karir di MA Nurul Huda Mereng Kecamatan Warungpring Kabupaten Pemalang.

E. Tinjauan Pustaka

1. Analisis Teori

Teori awal yang muncul bagi konselor dan pengembangan karier disebut faktor-sifat atau watak (*trait and factor*). Label ini berangkat dari asumsi bahwa dengan menilai sifat atau watak individu lewat ukuran-ukuran objektif lalu menyesuaikannya dengan biasanya dibutuhkan bagi performa yang sukses di wilayah karier tertentu akan memampukan konselor menyediakan bantuan objektif bagi klien yang mencari arah karier.⁴

Asal usul teori *trait and factor* dapat ditelusuri ke masa Frank Parsons. Teori tersebut menegaskan bahwa karakter klienlah yang harus pertama kali dinilai, dan kemudian dicocokkan secara sistematis dengan faktor-faktor yang terlibat didalam berbagai jabatan. Teori *trait and factor* dikembangkan berdasarkan sumbangan beberapa ahli perkembangan karir seperti Frank Parson, E. G. Williamson, D.G. Patterson, J.G. Darley, dan Miller yang bergabung dalam kelompok

⁴ Robet L. Gibson dan Marianne H. Mitchell, *Bimbingan dan Konseling*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011), hlm, 454.

Minnesota. Istilah “*trait*” itu sendiri merujuk pada karakteristik individu yang dapat diukur melalui tes “*factor*” merujuk pada karakteristik yang dibutuhkan untuk penampilan kerja yang sukses. Jadi, istilah *trait and factor* merujuk pada penilaian karakteristik individu dan pekerjaan.⁵

Menurut pandangan Parson dan Williamson ciri khas dari teori *trait and factor* ialah bahwa seseorang dapat menemukan vokasional yang cocok baginya dengan mengkorelasikan kemampuan, potensi dan wujud minat yang dimilikinya dengan kualitas-kualitas yang secara objektif dituntut bila akan memegang vokasional tertentu. Pandangan ini bagaimana individu membuat pilihan karir yang dapat dipertanggung jawabkan. Kemampuan dan minat individu ini dapat diketahui melalui testing.⁶

Teori dengan penelitian ini adalah pelaksanaan bimbingan karir yang dilakukan oleh guru BK di MA Nurul Huda Mereng meliputi kegiatan bimbingan karir dengan menggunakan bimbingan kelompok atau individu. Dengan dilaksanakan pelaksanaan bimbingan karir di MA Nurul Huda Mereng diharapkan siswa bisa merencanakan dan mengambil keputusan secara tepat. Penerapan teori *Trait and Factor* diberikan pada tiap individu yang bertujuan untuk memperoleh pemahamn akan kekuatan dan kelemahan diri siswa . Berdasarkan

⁵ Samuel T. Gladding, *Konseling: Profesi yang Menyeluruh*, (Jakarta: Permata Puri Media, 2012), hlm. 408.

⁶ Usman Suherman, *Konseling Karir Sepanjang Rentang Kehidupan*, (Bandung: Pascasarjana UPI), hlm. 55-56.

informasi dan pemahaman itu, konselor menerapkan penalaran yang benar pada proses pengambilan keputusan untuk membuat suatu perencanaan. Konselor memberikan masukan berupa tujuan yang ingin dicapai, menentukan langkah yang akan ditempuh dan membiarkan siswa tersebut akan memilih suatu pilihannya sendiri kedepannya. Penerapan konseling ini termasuk efektif dalam memberikan bantuan kepada siswa yang mengalami kesulitan dalam menentukan dan merencanakan masa depannya. Sebab siswa sendiri dapat mengetahui letak kelebihan dan kekurangan yang dimilikinya.

2. Penelitian Terdahulu

Dalam penelitian ini terdapat beberapa penelitian terdahulu yang dijadikan sebagai bahan pertimbangan dan acuan untuk dijadikan telaah pustaka yaitu penelitian-penelitian yang relevan dengan judul yang penulis teliti. Diantaranya:

- a. Skripsi, Apriana Eka Lestari yang berjudul “Layanan Bimbingan Karir Siswa di MAN Yogyakarta III Tahun ajaran 2011/2012”. Hasil penelitian ini yaitu program layanan penjuruan berjalan dengan baik, yang terbukti dengan terselenggarakannya acara penjurusan, wisata kampus dan *career day* dan banyaknya siswa yang antusias untuk mengikutinya.⁷
- b. Skripsi Salamah yang berjudul “Efektivitas Layanan Bimbingan dan Konseling Dalam Membina Karir (Studi kasus kelas X di SMK

⁷ Apriana Eka Lestari, “Layanan Bimbingan Karir pada Siswa di MAN Yogyakarta III Tahun ajaran 2011/2012”, (Skripsi tidak diterbitkan), *Skripsi*, (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga Fak. Dakwah dan Komunikasi,2012).

N 5 Yogyakarta tahun Ajaran 2006/2007)”. Hasil dari skripsi ini adalah tentang bentuk-bentuk program layanan bimbingan karir.⁸

- c. Skripsi Andri Afriadi “Pelaksanaan Bimbingan Karir Dalam Mengembangkan Potensi Siswa Madrasah Aliyah Negeri Laboratorium Fakultas Tarbiyah”. Hasil dari skripsi ini adalah tentang pelaksanaan bimbingan karir yang lebih fokus tentang pengembangan potensi siswa yaitu intelektual umum, akademik khusus dan keterampilan.⁹
- d. Skripsi Maylin Srikudyanti “Pelaksanaan Bimbingan Karir Berbasis Islam Melalui Kegiatan Kurikuler Bagi Siswa Tunarungu Wicara Tingkat SMA Di SLB Negeri 2 Pemalang”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan bimbingan karir berbasis islam dilaksanakan melalui kegiatan kurikuler dengan memberikan pengajaran keterampilan seperti tata busana, tata rias, dan membatik.¹⁰

Dilihat dari penelitian-penelitian diatas penulis memandang masih ada perbedaan terhadap penelitian yang ingin penulis teliti. Yang membedakan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yaitu disini saya mengambil sebuah penelitian yang berjudul

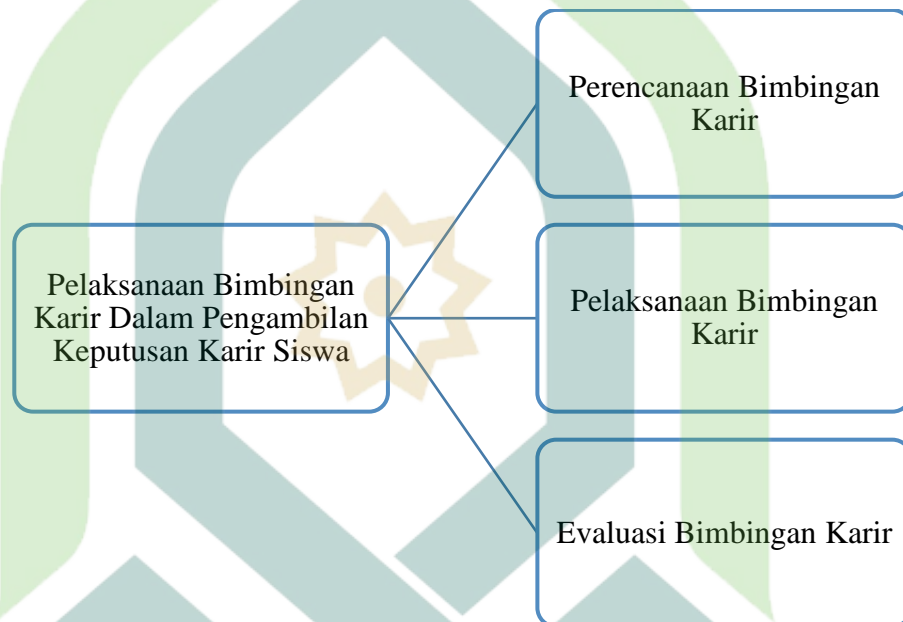
⁸ Salamah, *Efektivitas Layanan Bimbingan Dan Konseling Dalam Membina Karir Siswa (Studi Kasus Kelas X di SMK N 5 Yogyakarta tahun Ajaran 2006/2007)*, (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga Fakultas Tarbiyah, 2007).

⁹ Skripsi Andri Afriadi dengan judul *Pelaksanaan Bimbingan Karir Dalam Mengembangkan Potensi Siswa Madrasah Aliyah Negeri Laboratorium Fakultas Tarbiyah*. 2007.

¹⁰ Skripsi Maylin Srikudyanti dengan judul *Pelaksanaan Bimbingan Karir Berbasis Islam Melalui Kegiatan Kurikuler Bagi Siswa Tunarungu Wicara Tingkat SMA Di SLB Negeri 2 Pemalang Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah*. 2016.

pelaksanaan bimbingan karir dalam pengambilan keputusan karir siswa, selain itu yang membedakan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah tempat, teori dan pendekatan.

F. Kerangka Berfikir



Pelaksanaan bimbingan karir merupakan bagian integral dari sistem pendidikan disekolah dalam upaya membantu siswa dalam merencanakan dan mengambil keputusan secara tepat. Dalam pelaksanaan bimbingan karir meliputi perencanaan bimbingan karir, didalam perencanaan guru BK merencanakan program membuat satlan dan membuat materi tentang bimbingan karir. Pelaksanaan bimbingan karir , dalam pelaksanaan bimbingan karir siswa di berikan materi tentang bimbingan karir, siswa juga diberikan informasi tentang karir yang ada di indonesia. Setelah itu di evaluasi, evaluasi sangat penting dilakukan oleh

seorang guru, dengan adanya evaluasi peserta didik dapat mengetahui sejauh mana keberhasilan yang telah dicapai selama mengikuti pelaksanaan bimbingan karir.

Berdasarkan kerangka berfikir di atas, bahwa pelaksanaan bimbingan karir disekolah sangat dibutuhkan oleh siswa khususnya siswa di MA Nurul Huda Mereng, karena dengan adanya pelaksanaan bimbingan karir siswa bisa merencanakan dan mengambil keputusan dengan tepat sesuai bakat dan minat mereka. Dengan adanya pelaksanaan bimbingan karir di MA Nurul Huda diharapkan dapat memberikan informasi kepada siswa dengan jelas agar siswa tidak merasa bingung.

G. Metode Penelitian

Adapun Metode dalam penelitian ini terbagi dalam beberapa kelompok bagian yaitu sebagai berikut :

1. Jenis, Metode dan Pendekatan Penelitian

a. Jenis penelitian

Jenis penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*), yang mana penelitian ini dilakukan dalam kancah kehidupan sebenarnya. Dengan demikian penelitian kualitatif dapat menggambarkan *background* sosial kondisi penelitian yang natural dan mengungkap suatu gambaran yang terjadi di lapangan.¹¹

b. Metode penelitian

¹¹ Hamid Patilima, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2007), hlm. 58.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode kualitatif yaitu penelitian bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subyek penelitian, misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa pada suatu konteks khusus yang ilmiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah.¹²

c. Pendekatan penelitian

Pendekatan penelitian ini menggunakan pendekatan psikologi, pendekatan psikologi adalah cara pandang psikologi terhadap berbagai fenomena dan dimensi-dimensi tingkah laku baik dilihat secara individual, sosial, maupun pendidikan.

2. Sumber Data

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan, sehingga sumber data yang digunakan terdiri dari dua sumber, yaitu:

a. Sumber Data Primer

Sumber data primer yaitu sumber data utama yang diperoleh langsung dari subyek atau pelaku sebagai sumber informasi yang dicari.¹³ Sumber data primer yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh dengan wawancara langsung kepada bu Dian Rahmawati S. Pd selaku guru Bimbingan Konseling Madrasah Aliyah Nurul Huda Mereng Kecamatan

¹² Lexy J Meleong, *Metode Penelitian Kualitatif, edisi revisi*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2006), hlm. 6.

¹³ Saifudin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1993), hlm. 5.

Warungpring Kabupaten Pemalang. Adapun siswa sebagai informan pendukung dalam penelitian ini adalah siswa yang pernah mendapatkan bimbingan dari guru BK khususnya siswa kelas XII yang sebentar lagi akan menghadapi dunia baru.

b. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber data yang diperoleh dari buku-buku yang memiliki keterkaitan dengan rumusan masalah, atau sumber lain yang menunjang dan dapat memberikan informasi.¹⁴ Data tersebut diperoleh dari buku-buku tentang bimbingan karir dan buku-buku yang sesuai dengan penelitian.

3. Metode Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang jelas tentang masalah yang diteliti maka cara yang digunakan dalam pengumpulan data adalah metode observasi, wawancara, dokumentasi.

a. Observasi

Observasi yaitu metode pengumpulan data dengan pengamatan langsung dilapangan.¹⁵ Metode ini digunakan oleh penulis untuk mengamati layanan bimbingan karir di MA Nurul Huda Mereng secara lebih nyata dan mendalam khususnya dalam memberikan motivasi bagi siswa untuk bisa merencanakan dan mengambil keputusan karir dengan tepat. Observasi ini dilakukan

¹⁴ Ibnu Hajar, *Dasar-dasar Metodologi Penelitian Kualitatif dalam Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1996), hlm. 63.

¹⁵ Mohammad Nazir, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 1998), hlm. 212.

di MA Nurul Huda Mereng yang terletak di Kecamatan Warungpring Kabupaten Pemalang.

b. Wawancara

Wawancara (interview) adalah percakapan dengan maksud tertentu, percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (interviewer) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.¹⁶

Dari rumusan masalah, penulis melakukan wawancara terhadap para siswa untuk mendapatkan gambaran tentang motivasi dan minat siswa terhadap bimbingan karir . Selain itu penulis juga melakukan wawancara terhadap guru bimbingan konseling di MA Nurul Huda Mereng guna mendapatkan data tentang cara memotivasi para siswa agar lebih meningkatkan minat masuk ke perguruan tinggi. Disamping itu, wawancara ini juga bertujuan untuk mengumpulkan informasi-informasi tentang layanan bimbingan karir para siswa yang akan melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi.

c. Metode Dokumentasi

Dokumentasi dari asal kata dokumen yang artinya barang-barang tertulis. Didalam melaksanakan metode dokumentasi, peneliti menyelidik benda-benda tertulis seperti buku-buku,

¹⁶ Sutrisno Hadi, *Metode Research*, Jilid II, (Yogyakarta: Ansi Offset, 1991), hlm. 186.

majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian, dan sebagainya.¹⁷

Dalam melaksanakan penelitian ini penulis menggunakan metode dokumentasi dengan menyelidiki dokumen atau arsip-arsip yang dimiliki guru bimbingan konseling di MA Nurul Huda Mereng seperti catatan, arsip atau sumber lain yang mendukung dengan metode ini bisa mengetahui tentang kondisi siswa di MA Nurul Huda Mereng meliputi jumlah, prestasi dan kelanjutan karir.

4. Metode Analisis Data

a. Metode Analisis Data Induktif

Metode analisis data induktif yaitu suatu metode yang berangkat dari fakta atau peristiwa konkrit atau khusus kemudian ditarik suatu generalisasi yang bersifat umum.¹⁸ Dari hasil pengamatan penulis akan menggambarkan keadaan secara umum tentang pelaksanaan bimbingan karir dalam pengambilan keputusan karir siswa.

b. Metode Analisis Data Deskriptif

Metode deskriptif dapat diartikan sebagai prosedur pemecahan masalah yang diselidiki dengan menggambarkan atau melukiskan keadaan subyek atau obyek penelitian (seseorang, lembaga, masyarakat, dan lain-lain) pada saat sekarang berdasarkan fakta-

¹⁷ Sutrisno Hadi, *Metode Research*, (Yogyakarta: Ansi Offset, 1991), hlm. 155

¹⁸ Mangsri Mangribuan, *Metodologi Survey*, (Yogyakarta: UGM Press, 1979), hlm. 37.

fakta yang tampak atau sebagaimana mestinya.¹⁹ Dengan metode ini penulis menjawab rumusan masalah yang data-datanya diperoleh dari hasil observasi, *interview* (wawancara) dan dokumentasi tentang “Pelaksanaan bimbingan karir dalam pengambilan keputusan karir siswa di MA Nurul Huda Mereng Kecamatan Warungpring Kabupaten Pemalang.

H. SISTEMATIKA PENULISAN

Untuk mendapatkan gambaran dan informasi yang jelas tentang tugas akhir ini, maka penelitian ini disusun berdasarkan sistematika berikut.

BAB I Pendahuluan yang meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, telaah pustaka, kerangka berfikir, metode penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II terdiri dari 2 sub bab. Pertama, bimbingan karir meliputi pengertian, tujuan teori dan tahap bimbingan karir. Kedua, Pengambilan keputusan karir meliputi pengertian model dan kendala-kendla dalam pengambilan keputusan.

BAB III hasil penelitian lapangan yang meliputi profil dari MA Nurul Huda Mereng, dan pelaksanaan bimbingan karir dalam pengambilan keputusan karir diswa di MA Nurul Huda Mereng Kecamatan Warungpring Kabupaten Pemalang.

¹⁹ Hadari Nawawi, *Metode Penelitian Bidang Sosial*, (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 1998), hlm. 63.

BAB IV analisis hasil penelitian tentang pelaksanaan bimbingan karir dalam pengambilan keputusan karir siswa di MA Nurul Huda Mereng Kecamatan Warungpring Kabupaten Pematang Jaya.

BAB V penutup, yang meliputi kesimpulan dan saran.





BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian hasil peneliti tentang pelaksanaan bimbingan karir dalam pengambilan keputusan karir siswa di MA Nurul Huda Mereng Kecamatan Warungpring Kabupaten Pemalang, dapat disimpulkan bahwa:

Pelaksanaan bimbingan karir dalam pengambilan keputusan karir siswa di MA Nurul Huda Mereng Kecamatan Warungpring Kabupaten Pemalang dilakukan dalam beberapa tahap:

- a. Perencanaan bimbingan karir, dalam perencanaan guru bimbingan konseling disekolah membuat program untuk jangka waktu satu tahun, membuat SATLAN dan materi apa saja yang akan disampaikan.
- b. Pelaksanaan bimbingan karir, dalam pelaksanaan bimbingan karir dilakukan di dalam kelas, pelaksanaan bimbingan karir dilakukan secara insidental oleh guru bimbingan konseling. Di dalam pelaksanaan bimbingan karir ada beberapa layanan yang digunakan untuk melaksanakan bimbingan karir, layanan tersebut meliputi:
 - a) Layanan orientasi dan informasi, layanan orientasi dan informasi disampaikan baik secara langsung maupun tidak langsung dengan menggunakan metode ceramah dan tanya jawab.
 - b) Layanan konseling perorangan, dalam layanan ini konselor memberikan bantuan kepada siswa secara individual.

c) Layanan konseling kelompok, dalam layanan konseling kelompok dilakukan secara berkelompok, dengan memanfaatkan dinamika kelompok yang terjadi didalam kelompok tersebut.

d) Layanan penempatan dan penyaluran, guru bk mengarahkan dan membantu para siswa dalam memilih bidang studi sewaktu naik kelas.

c. Evaluasi dan Tindak Lanjut

Evaluasi dilakukan setelah kegiatan bimbingan karir selesai, setelah dilakukan evaluasi kemudian dilakukan tindak lanjut apabila diperlukan. Tindak lanjut dilakukan agar pelaksanaan bimbingan karir dapat membantu siswa untuk bisa merencanakan dan mengambil keputusan secara tepat.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka penulis menyarankan:

1. Bagi para siswa semoga bisa mengikuti pelaksanaan bimbingan karir dengan baik agar bisa merencanakan dan menentukan karirnya dengan baik untuk bekal masa depannya.
2. Bagi guru BK semoga bisa memberikan layanan Bimbingan karir yang menciptakan berbagai suasana yang menarik perhatian siswa agar siswa tidak muda merasa bosan dan bisa mendorong motivasi siswa dalam menentukan karirnya dimasa depan, serta bagi sekolah semoga bisa segera memberikan jam khusus bagi guru BK dalam memberikan bimbingan karir agar tidak selalu mengandalkan insidental dalam pelayanannya.
3. Saran untuk peneliti selanjutnya.
Bagi peneliti agar bisa mengeksplor lagi hal-hal yang terkait dengan bimbingan karir di berbagai sekolah khususnya di Madrasah Aliyah.
4. Saran untuk pembaca

Konsep diri merupakan hal yang penting bagi kualitas pribadi, oleh sebab itu hal ini tidak bisa diabaikan atau di kesampingkan dengan lebih mengutamakan pengembangan lainnya, seperti belajar maupun karir sehingga saling mengisi.



DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Ghani, Ruslan. 1996. *Bimbingan Karir*. Bandung: Aksara.
- Afriadi, Andri. 2007. *Pelaksanaan Bimbingan Karir Dalam Mengembangkan Potensi Siswa Madrasah Aliyah Negeri Laboratorium Fakultas Tarbiyah*.
- Ahmadi, Abu. 1991. *Bimbingan Dan Konseling di Sekolah*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Azwar, Saifudin. 1992. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Eka Lestari, Apriana. *Layanan Bimbingan Karir pada Siswa di MAN Yogyakarta III Tahun ajaran 2011/2012*, (Skripsi tidak diterbitkan), skripsi, (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga Fak. Dakwah dan Komunikasi,2012).
- Gibson, Robet. 2011. *Bimbingan dan Konseling*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Gladding, Samuel T. 2012. *Konseling: Profesi yang Menyeluruh*. Jakarta: Permata Puri Media.
- Hajar, Ibnu. 1996. *Dasar-dasar Metodologi Penelitian Kualitatif dalam Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Hadi, Sutrisno. 1991. *Metode Research*, Jilid II. Yogyakarta: Ansi Offset.
- Kartono, Kartini. 1994. *Psikologi Sosial Untuk Manajemen Perusahaan dan Industri*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Moleong, Lexy. 2005. *Metode Penelitian Kualitatif* . Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Mangribuan, Mangsri. 1979. *Metodologi Survey*. Yogyakarta: UGM Press.
- Muda, Ahmad. 2006. *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*. Reality Publisier.
- Munadir. 1996. *Program Bimbingan Karir di Sekolah*. Jakarta: B3PTKSM.

- Nanik Suryani, *Pengaruh Kondisi Sosial dan Ekonomi Orangtua terhadap Motivasi Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi*, Jurnal Pendidikan Ekonomi UNNES, Vol 1, No 2 (2006).
- Nawawi, Hadari. 1998. *Metode Penelitian Bidang Sosial*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Nazir. Mohammad. 1998. *Metode Penelitian*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Patilima, Hamid. 2007. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Rodliyah. 2013. *Partisipasi Masyarakat Dalam Pengambilan Keputusan Dan Perencanaan Di Sekolah*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Rahma, Ulifa. 2010. *Bimbingan Karier Siswa*. Malang: UIN Maliki Press.
- Rahmaniyah, Istighfarotur. 2010. *Pendidikan Etika*. Malang: Aditya Media.
- Salahudin, Anas. 2010. *Bimbingan dan Konseling*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Salamah. 2007. *Efektivitas Layanan Bimbingan dan Konseling Dalam Membina Karir Siswa (Studi Kasus Kelas X di SMK N 5 Yogyakarta tahun ajaran 2006/2007)*. Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga Fakultas Tarbiyah.
- Salusu, J. 1996. *Pengambilan Keputusan Strategik Untuk Organisasi Publik dan Organisasi Non Profit*. Jakarta: Profindo.
- Santrock, John. 2003. *Adolescence, Perkembangan Remaja*. Jakarta: Erlangga.
- Siagian S.P. 1990. *Teori Dan Praktek Pengambilan Keputusan*. Jakarta: Haji Masagung.
- Srikudyanti, Maylin. 2016. *Pelaksanaan Bimbingan Karir Berbasis Islam Melalui Kegiatan Kurikuler Bagi Siswa Tunarungu Wicara Tingkat SMA Di SLB Negeri 2 Pemalang Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah*.

Suharnan. 2005. *Psikologi Kognitif*. Surabaya: Srikandi Ghalia.

Suherman, Usman. *Konseling Karir Sepanjang Rentang Kehidupan*. Bandung: Pascasarjana UPI.

Sukardi, Dewa Ketut. 2008. *Proses Bimbingan dan Konseling di Sekolah*. Jakarta: Reneka Cipta.

Sukardi, Dewa Ketut. 1989. *Pendekatan Konseling Karir Di Dalam Bimbingan Karir*. Jakarta: Ghalia Indonesia.

Syamsi, Ibnu. 2000. *Pengambilan Keputusan Dan Sistem Informasi*. Jakarta: Bumi Aksara.

Trisnayadi, Tuwuh. 2013. *Bimbingan Karier untuk Pelajar Muslim*. Erlangga.

Winkel W.S. 1991. *Bimbingan Dan Konseling Di Institusi Pendidikan*. Jakarta: Grasindo.

Lampiran 1: Pedoman wawancara

PEDOMAN WAWANCARA

Guru BK

1. Apa tujuan bimbingan karir dilaksanakan?
2. Apa saja persiapan yang dipersiapkan oleh guru bk sebelum bimbingan karir dilaksanakan?
3. Jenis layanan apa saja yang diberikan dalam pelaksanaan bimbingan karir?
4. Apa metode yang digunakan untuk pelaksanaan bimbingan karir?
5. Kegiatan apa saja yang mendukung dalam pelaksanaan bimbingan karir?
6. Media apa saja yang digunakan dalam bimbingan karir?
7. Materi apa saja yang di sampaikan dalam pelaksanaan bimbingan karir?
8. Seberapa penting pelaksanaan bimbingan karir dilaksanakan di MA Nurul Huda Mereng?
9. Setelah pelaksanaan bimbingan karir dilakukan, apakah dilakukan evaluasi?

Kepala Sekolah

1. Kurikulum apa yang digunakan di MA Nurul Huda Mereng Warungpring Pemalang ?

Siswa

1. Apa yang anda peroleh setelah mengikuti kegiatan bimbingan karir?
2. Menurut anda bimbingan karir penting atau tidak untuk siswa?

3. Apakah anda sudah yakin dengan keputusan anda?
4. Setelah lulus nanti mau melanjutkan kuliah atau langsung bekerja ? atau mau kuliah sambil bekerja ?
5. Dari siapa saja anda mendapatkan bimbingan karir?



Lampiran 2: Hasil Wawancara**GURU BK****Wawancara I**

Nama : Dina Rahmawati, S.Pd.I

Jabatan : Guru BK

Mahasiswi	Apa tujuan bimbingan karir dilaksanakan?
Guru BK	Tujuan bimbingan karir dilaksanakan agar siswa dapat merencanakan karir secara tepat , siswa bisa memilih pekerjaan sesuai bakat, minat dan kemampuan mereka masing-masing dan siswa juga bisa mendapatkan pekerjaan yang lebih baik setelah lulus dari perguruan tinggi.
M	Apa saja persiapan yang dipersiapkan oleh guru bk sebelum bimbingan karir dilaksanakan?

BK	<p>Ada beberapa hal yang perlu direncanakan dan dipersiapkan sebelum guru BK melaksanakan bimbingan karir, guru BK membuat program untuk jangka waktu satu tahun. Selain membuat program guru BK juga membuat SATLAN dan materi apa saja yang akan disampaikan. Program yang dibuat disesuaikan dengan kebutuhan siswa dan masing-masing ditentukan layanan apa yang akan digunakan, sebelum guru BK membuat program, guru BK harus mengetahui apa saja kebutuhan siswa dan masalah siswa. Untuk mengetahui apa saja kebutuhan dan masalah siswa guru BK melakukan observasi dan membuat angket untuk meneliti apa saja kebutuhan siswa. Berdasarkan hasil yang didapatkan dengan menyebarkan angket kepada siswa kemudian ditabulasi dan dianalisis kebutuhan apa saja yang diharapkan atau masalah apa saja yang dirasakan oleh siswa, berdasarkan hasil analisis ini selanjutnya disusunlah perencanaan pelaksanaan bimbingan karir. Di dalam penyusunan perlu menentukan tujuan, jenis layanan, waktu pelaksanaan, media atau instrument yang akan digunakan dan juga materi yang nanti akan disampaikan. Setelah disusun program tersebut, perlu mendapatkan persetujuan Kepala Sekolah sebelum melaksanakan bimbingan karir.</p>
----	--



M	Jenis layanan apa saja yang diberikan dalam pelaksanaan bimbingan karir?
BK	layanan Informasi, Orientasi, layanan konseling perorangan, dan layanan konseling kelompok, layanan penempatan dan penyaluran
M	Apa metode yang digunakan untuk pelaksanaan bimbingan karir?
BK	Metode yang digunakan untuk pelaksanaan bimbingan karir adalah metode ceramah dan tanya jawab.
M	Kegiatan apa saja yang mendukung dalam pelaksanaan bimbingan karir ?
BK	Kegiatan yang mendukung dalam pelaksanaan bimbingan karir yaitu kegiatan ekstrakurikuler, untuk ekstrakurikuler siswa disuruh memilih sesuai dengan minatnya masing-masing, agar siswa bisa mengembangkan kemampuan dan kreativitas peserta didik sesuai dengan potensi, bakat dan minat siswa itu sendiri.
M	Media apa saja yang digunakan dalam bimbingan karir ?
BK	Media yang digunakan seperti laptop, alat tulis, buku untuk menyampaikan materinya dan media yang lainnya
M	Materi apa saja yang di sampaikan dalam pelaksanaan bimbingan karir ?
BK	Materi yang disampaikan biasanya dikutip dari buku



	panduan atau mengambil di internet tentang bimbingan karir. Materi disajikan dalam bentuk power point, film, dan gambar.
M	Seberapa penting pelaksanaan bimbingan karir dilaksanakan di MA Nurul Huda Mereng ?
BK	Sangat penting sekali agar siswa bisa merencanakan karirnya dengan tepat dan bisa memilih sesuai minat , bakat dan kemampuannya, pelaksanaan bimbingan karir memang sangat dibutuhkan bagi siswa-siswi tingkat MA maupun SMA yang sebentar lagi akan melangkah ke dunia baru.
M	Setelah pelaksanaan bimbingan karir dilakukan, apakah perlu dilakukan evaluasi?
BK	Perlu sekali, setiap pelaksanaan perlu dilakukan evaluasi untuk mengamati apakah hasilnya sudah sesuai apa belum.

Wawancara II

Nama : Khoirul Anbiya, S. Pd.I

Jabatan : Guru BK

Mahasiswi	Apa tujuan bimbingan karir dilaksanakan?
Guru BK	Agar para siswa bisa merencanakan karirnya dengan tepat dan bisa merencanakan karirnya dengan matang sehingga siswa tidak bingung nantinya setelah lulus.
M	Apa saja persiapan yang dipersiapkan oleh guru bk sebelum bimbingan karir dilaksanakan?
BK	Persipanya sama seperti sekolah lain pada umumnya, membuat program bimbingan karir, membuat perencanaan bimbingan karir, membuat SATLAN, membuat angket, dan membuat materi apa saja yang terkait tentang bimbingan karir.
M	Jenis layanan apa saja yang diberikan dalam pelaksanaan bimbingan karir?
BK	Semua layanan diberikan tetapi yang sering di berikan di pelaksanaan bimbingan karir yaitu layanan Informasi, Orientasi, layanan konseling perorangan, layanan konseling kelompok, layanan penempatan dan penyaluran
M	Apa metode yang digunakan untuk pelaksanaan bimbingan karir?
BK	Metode yang digunakan dalam pelaksanaan bimbingan

	karir yaitu metode ceramah dan tanya jawab.
M	Kegiatan apa saja yang mendukung dalam pelaksanaan bimbingan karir ?
	Kegiatan ekstrakurikuler, sosiodrama juga bisa, selain itu prakarya juga bisa mendukung dalam pelaksanaan bimbingan karir.
M	Media apa saja yang digunakan dalam bimbingan karir ?
BK	Laptop, buku panduan, buku tentang bimbingan karir internet dll.
M	Materi apa saja yang di sampaikan dalam pelaksanaan bimbingan karir ?
BK	Tentang bimbingan karir , seperti jabatan dan profesi yang ada di dunia seperti guru, dokter, polisi dll.
M	Seberapa penting pelaksanaan bimbingan karir dilaksanakan di MA Nurul Huda Mereng ?
BK	Sangat penting sekali karena siswa sangat membutuhkan pelaksanaan bimbingan karir ini , tapi sayangnya di MA tidak ada jadwal khusus untuk BK.
M	Setelah pelaksanaan bimbingan karir dilakukan, apakah perlu dilakukan evaluasi?
BK	Perlu sekali untuk melihat apakah program yang kita lakukan berjalan dan berhasil sesuai dengan yang diharapkan atau tidak.

Kepala sekolah :

M	Kurikulum apa yang digunakan di MA Nurul Huda Mereng Warungpring Pecalang ?
Kepsek	Kurikulum yang digunakan yaitu kurikulum 2013 (Kurtilas), Kurtilas adalah kurikulum operasional yang disusun dan dilaksanakan oleh masing-masing satuan pendidikan. Dengan kurikulum 2013 (kurtilas) ini diharapkan dapat menampilkan kekhasan atau keunggulan masing-masing satuan pendidikan. Kurikulum 2013 (Kurtilas) sangat potensial untuk mendukung paradigma baru manajemen berbasis sekolah dalam konteks otonomi daerah dan desentralisasi di Indonesia.



SISWA

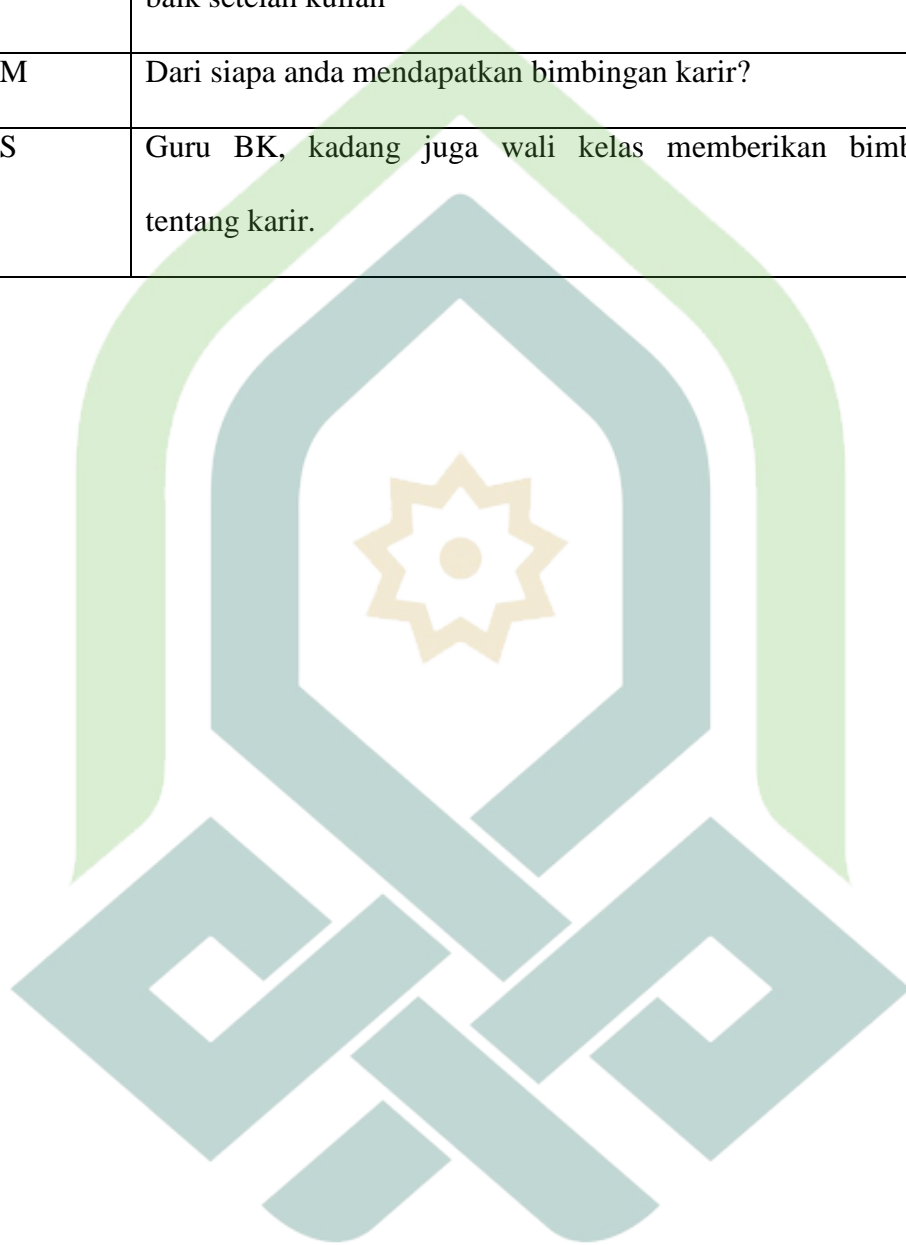
Wawancara I

Nama: SN

Kelas: X

M	Apa yang anda peroleh setelah mengikuti kegiatan bimbingan karir ?
Siswa	Setelah saya mengikuti kegiatan bimbingan karir, saya lebih ingin mengetahui perguruan tinggi lebih banyak dan mendalam lagi karena saya setelah lulus ingin sekali kuliah. Guru BK juga sering memberi motivasi-motivasi untuk masuk perguruan tinggi. Setelah itu guru BK juga menjelaskan tentang jurusan dan bidang pekerjaan setelah lulus. Sehingga saya jadi termotivasi untuk mencari informasi tentang Universitas yang sekiranya ada jurusan yang sesuai dengan yang saya minati.
M	Menurut anda bimbingan karir penting atau tidak untuk siswa ?
S	Sangat penting untuk kita karna tanpa karir kita tidak tau bagaimana cara memilih karir dengan tepat sesuai minat dan bakat kita.
M	Apakah anda sudah yakin dengan keputusan anda?
S	Belum 100% yakin , masih bingung.
M	Setelah lulus nanti mau melanjutkan kuliah atau langsung bekerja ? atau mau kuliah sambil bekerja ?

S	Saya ingin kuliah supaya bisa mendapatkan pekerjaan yang lebih baik setelah kuliah
M	Dari siapa anda mendapatkan bimbingan karir?
S	Guru BK, kadang juga wali kelas memberikan bimbingan tentang karir.



Wawancara II

Nama: NPL

Kelas: XI

M	Apa yang anda peroleh setelah mengikuti kegiatan bimbingan karir ?
Siswa	Informasi mengenai karir yang ada diIndonesia. Universitas dan pekerjaan.
M	Menurut anda bimbingan karir penting atau tidak untuk siswa ?
S	Sangat penting sekali, karena tanpa adanya bimbingan karir kita tidak tau bagaimana cara memilih karir dengan tepat sesuai minat dan kemampuan kita.
M	Apakah anda sudah yakin dengan keputusan anda?
S	Saya tidak yakin, saya masih bingung antara nurut sama orang tua apa keinginan sendiri. Saya masuk jurusan ini juga karena orang tua saya, sebenarnya saya tidak mau masuk dijurusan IPA.
M	Setelah lulus nanti mau melanjutkan kuliah atau langsung bekerja ? atau mau kuliah sambil bekerja ?
S	Kuliah
M	Dari siapa anda mendapatkan bimbingan karir?
S	Guru BK.

Wawancara III

Nama: KM

Kelas: XII

M	Apa yang anda peroleh setelah mengikuti kegiatan bimbingan karir ?
Siswa	Yang saya peroleh setelah mengikuti pelaksanaan bimbingan karir saya jadi bisa lebih memantapkan pilihan saya setelah saya lulus nanti.
M	Menurut anda bimbingan karir penting atau tidak untuk siswa ?
S	Sangat penting sekali untuk siswa apalagi siswa kelas XII yang sebentar lagi lulus.
M	Apakah anda sudah yakin dengan keputusan anda?
S	Alhamdulillah saya sudah yakin dan mantap.
M	Setelah lulus nanti mau melanjutkan kuliah atau langsung bekerja ? atau mau kuliah sambil bekerja ?
S	Kuliah. Biar setelah kuliah saya bisa mendapatkan pekerjaan yang saya inginkan.
M	Dari siapa anda mendapatkan bimbingan karir?
S	Guru BK.

Lampiran 3: Dokumentasi

DOKUMENTASI

Pelaksanaan Bimbingan karir di kelas



Kegiatan Belajar Mengajar di ruang Komputer





Siswa siswi MA Nurul Huda Mereng membuat Prakarya



Pementasan sosiodrama



KIRMANDA (Karya Ilmiah Remaja Madrasah Aliyah Nurul Huda)



Lampiran 4: Daftar Riwayat Hidup**DAFTAR RIWAYAT HIDUP****A. Identitas Diri**

Nama : Izza Zulfana
 Tempat, Tanggal Lahir : Pemalang, 12 Juni 1994
 Alamat : Jl. Nusa Indah 2 Rt 09/02 Ds. Pesucen,
 Kec. Petarukan, Kab. Pemalang.

B. Riwayat Pendidikan

1. Pendidikan Formal
 - a. TK PERTIWI Pesucen, Tahun Lulus 2000
 - b. SD N 02 Pesucen, Tahun Lulus 2006
 - c. MTs Negeri Model Pemalang, Tahun lulus 2009
 - d. MAN 1 Pekalongan, Tahun Lulus 2012
2. Pendidikan Non Formal
 TPQ AL-MA'ARIF Pesucen, Tahun Lulus 2007

C. DATA ORANG TUA

1. Ayah Kandung

Nama : Diyono S.Pd.I
 Pekerjaan : PNS
2. Ibu Kandung

Nama : R. Sri Hastuti Zaetun S.Pd
 Pekerjaan : Guru

Demikian daftar riwayat hidup ini penulis buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 2 November 2017

Yang membuat

Izza Zulfana

NIM.2041112032

Lampiran 4: Daftar Riwayat Hidup**DAFTAR RIWAYAT HIDUP****A. Identitas Diri**

Nama : Izza Zulfana
 Tempat, Tanggal Lahir : Pemalang, 12 Juni 1994
 Alamat : Jl. Nusa Indah 2 Rt 09/02 Ds. Pesucen, Kec.
 Petarukan, Kab. Pemalang.

B. Riwayat Pendidikan

1. Pendidikan Formal

- a. TK PERTIWI Pesucen, Tahun Lulus 2000
- b. SD N 02 Pesucen, Tahun Lulus 2006
- c. MTs Negeri Model Pemalang, Tahun lulus 2009
- d. MAN 1 Pekalongan, Tahun Lulus 2012

2. Pendidikan Non Formal

TPQ AL-MA'ARIF Pesucen, Tahun Lulus 2007

C. DATA ORANG TUA

1. Ayah Kandung

Nama : Diyono S.Pd.I

Pekerjaan : PNS

2. Ibu Kandung

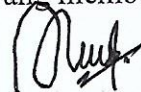
Nama : R. Sri Hastuti Zaetun S.Pd

Pekerjaan : Guru

Demikian daftar riwayat hidup ini penulis buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 2 November 2017

Yang membuat



Izza Zulfana

NIM.2041112032



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
UNIT PERPUSTAKAAN

Jl. Kusuma bangsa No.9 Pekalongan. Telp. (0285) 412575 Faks (0285) 423418
Website : perpustakaan iain-pekalongan.ac.id | Email : perpustakaan@iain.pekalongan.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika IAIN Pekalongan, yang bertanda tangan dibawah ini, saya:

Nama : **Izza_Zulfana**
Nim : **2041112032**
Jurusan/Prodi : **Bimbingan Penyuluhan Islam**

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan IAIN Pekalongan, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Tugas Akhir Skripsi Tesis Desertasi Lain-lain (.....)

Yang berjudul :

**PELAKSANAAN BIMBINGAN KARIR DALAM PENGAMBILAN KEPUTUSAN
KARIR SISWA (STUDI DI MA NURUL HUDA MERENG KECAMATAN
WARUNGPRING KABUPATEN PEMALANG)**

beserta perangkat yang di perlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksektif ini Perpustakaan IAIN Pekalongan berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya lewat internet atau media lain secara **fulltext** untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan IAIN Pekalongan, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini

Dengan demikian ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Pekalongan,



IZZA ZULFANA
NIM. 2041112032

NB: Harap diisi, ditempel meterai dan ditandatangani
Kemudian diformat pdf dan dimasukkan dalam cd